

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran Bahasa Indonesia termasuk salah satu mata pembelajaran penting di sekolah. Berdasarkan Kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peran sebagai penghela mata pembelajaran lain di sekolah (dalam Rahmawati, 2015, hlm. 162). Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar bertujuan untuk membimbing siswa dalam menguasai empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan mendengarkan dan keterampilan menyimak. Seseorang yang memiliki keterampilan berbicara yang baik merupakan hasil dari keterampilan berbahasa yang berhasil, oleh sebab itu penting bagi guru untuk mengajarkan keterampilan berbicara yang baik kepada siswa (dalam Delvia, Rifma, Taufina, Rahmi, & Zuleni, 2019, hlm. 1024).

Keterampilan berbicara pada saat ini merupakan salah satu keterampilan yang harus siswa kuasai, sehingga keterampilan ini harus lebih diperhatikan dan dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Seperti yang terdapat pada salah satu *framework* UNESCO dalam bidang pendidikan, yang dikenal dengan 4C yaitu *Critical Thinking and Problem Solving, Creativity and Innovation, Communication and Collaboration*. Wulan & Rahma (dalam Maulani, Alwi, Marthinopa, & Syaidah, hlm. 29) menyampaikan bahwa keterampilan berbicara adalah elemen penting dalam melakukan kegiatan komunikasi, agar siswa mampu menyampaikan pesan atau gagasan yang dimilikinya dengan baik sehingga mudah dipahami oleh orang lain.

Pada kenyataannya keterampilan berbicara siswa di Sekolah Dasar tergolong masih sangat rendah. Guru yang jarang menggunakan media pembelajaran merupakan salah satu penyebab rendahnya keterampilan berbicara siswa. Dalam kegiatan pembelajaran guru hanya memanfaatkan teks yang terdapat pada buku guru dan buku siswa saja, sehingga keterampilan berbicara siswa kurang diutamakan. Factor lainnya yaitu siswa merasa malu ketika diminta untuk menyampaikan pendapat atau berbicara di depan teman-temannya.

Seperti data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, Enawar, Fadhillah, & Sumiyani pada salah satu Sekolah Dasar di Kota Tangerang dari 20 siswa masih terdapat 40% siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu 70. Terdapat beberapa hal yang mempengaruhi sejumlah siswa yang nilainya belum mencapai KKM, seperti pengucapan kata atau kalimat yang kurang, mengulang kata, kurangnya penggunaan bahasa yang digunakan, contoh seperti kata di sana siswa melafalkannya di sono, siswa merasa malu dan kurang percaya diri dan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran (dalam Pratiwi, Enawar, Fadhillah, & Sumiyani, 2021, hlm. 144).

Peneliti pun melakukan observasi di kelas III pada salah satu Sekolah Dasar di wilayah Kabupaten Tangerang, hasil yang didapatkan pada kegiatan observasi ditemukan 36% dari 25 siswa yang memiliki keterampilan berbicara yang rendah diketahui melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Hal ini disebabkan kurangnya rasa percaya diri siswa dalam menyampaikan pendapatnya menggunakan bahasa Indonesia, sebab dalam kehidupan sehari-hari siswa lebih sering menggunakan bahasa daerah. Hal lain yang juga menyebabkan rendahnya keterampilan berbicara siswa adalah media yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran kurang menarik perhatian siswa, sehingga siswa tidak fokus dalam pembelajaran dan cepat mudah merasa bosan.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka diperlukan alternatif penyelesaian sebagai bentuk solusi dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Salah satu solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan adanya kemajuan pada ilmu pengetahuan dan teknologi seperti saat ini mendorong perubahan dalam semua aspek, termasuk salah satunya pada aspek pendidikan. Hal ini ditandai dengan perubahan alat bantu media pembelajaran ke era digital.

Peneliti berencana menggunakan buku cerita bergambar digital sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Pengembangan media pembelajaran ini dipilih, sebab dengan menggunakan

buku cerita bergambar dapat mempengaruhi ketertarikan siswa. Siswa dapat memberikan respon mengenai isi cerita buku bergambar yang menarik dan penyampaian materi mudah dipahami (dalam Vindaswari & Ulfah, 2018, hlm 149). Maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Digital Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III salah satu Sekolah Dasar di Kabupaten Tangerang”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah secara umum penelitian ini adalah bagaimanakah pengembangan buku cerita bergambar digital untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III salah satu Sekolah Dasar di Kabupaten Tangerang. Adapun rumusan masalah khusus pada penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimanakah desain pengembangan buku cerita bergambar digital untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III salah satu Sekolah Dasar di Kabupaten Tangerang?
2. Bagaimanakah hasil validasi dari pengembangan buku cerita bergambar digital untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III salah satu Sekolah Dasar di Kabupaten Tangerang?
3. Bagaimanakah desain akhir buku cerita bergambar digital untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III salah satu Sekolah Dasar di Kabupaten Tangerang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus yang sudah dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk mendeskripsikan bagaimanakah pengembangan buku cerita bergambar digital untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III salah satu Sekolah Dasar di Kabupaten Tangerang. Adapun tujuan khusus pada penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan desain pengembangan buku cerita bergambar digital untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III salah satu Sekolah Dasar di Kabupaten Tangerang.

2. Mendeskripsikan hasil validasi dari pengembangan buku cerita bergambar digital untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III salah satu Sekolah Dasar di Kabupaten Tangerang.
3. Mendeskripsikan desain akhir buku cerita bergambar digital untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III salah satu Sekolah Dasar di Kabupaten Tangerang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini. Adapun manfaat yang telah disusun oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi pengetahuan bagi pembaca mengenai pentingnya keterampilan berbicara untuk dikuasai oleh siswa Sekolah Dasar saat ini. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan mengenai media pembelajaran yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan mengenai penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi keterampilan berbicara pada siswa Sekolah Dasar.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam mengefektifkan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di dalam kelas.

3. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dalam kegiatan pembelajaran.

4. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pembelajaran lebih menarik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terutama pada aspek keterampilan berbicara.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini disusun dengan sistematis sesuai dengan pedoman Karya Tulis Ilmiah yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2019. Pada penyusunan skripsi ini terdiri dari beberapa bab, yaitu dari bab I sampai bab V. Uraian dari masing-masing bab adalah sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan, berisikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian. Pada bab ini terdapat masalah yang ditemukan dan mengapa masalah tersebut penting untuk diteliti oleh peneliti yang tercantum pada bagian latar belakang penelitian. Dari pemaparan pada latar belakang penelitian didapatkan satu rumusan masalah umum dan tiga rumusan masalah khusus sehingga terdapat satu tujuan penelitian secara umum dan tiga tujuan penelitian secara khusus yang dirumuskan oleh peneliti. Pada bab ini juga memaparkan manfaat yang didapatkan dari penelitian ini, baik untuk peneliti, sekolah, pendidik maupun untuk siswa.

Bab II Kajian Pustaka, yaitu bagian yang berisikan beberapa literatur yang mendukung dan menjelaskan penelitian. Pada bab ini peneliti memaparkan mengenai pembelajaran di sekolah, keterampilan berbicara dan media pembelajaran seperti konsep dan teori dari para ahli. Selain daripada itu, bab ini juga memaparkan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, terdapat kerangka pemikiran yang menggambarkan arah pemikiran peneliti dan akan memaparkan definisi operasional untuk membatasi masalah-masalah yang akan diteliti sehingga tidak terjadi kesalahan pemahaman bagi pembaca.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini memaparkan rancangan alur penelitian yang akan dilakukan peneliti. Dalam bab ini memaparkan mengenai metode penelitian, prosedur penelitian dan partisipan dalam penelitian. Selain itu, pada bab ini juga akan dijelaskan pula prosedur penelitian, instrumen yang akan digunakan oleh penelitian, serta pengolahan dan penganalisisan data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini akan membahas mengenai hasil pengolahan dan analisis data dari penelitian mengenai pengembangan buku cerita bergambar digital untuk meningkatkan keterampilan berbicara

siswa kelas III Sekolah Dasar dan pembahasan disesuaikan dengan rumusan masalah yang dirumuskan oleh peneliti.

Bab V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, Simpulan merupakan hasil dari penelitian yang ditemukan oleh peneliti. Dari hasil simpulan tersebut, maka akan diketahui bagaimana pengembangan buku cerita bergambar dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III.